

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, permasalahan penelitian, temuan dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pembelajaran :

Konsep-konsep yang dikembangkan dalam bahan kajian Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan terdiri dari konsep yang berdasarkan prinsip dan konsep abstrak dengan contoh konkrit. Berdasarkan karakteristik konsep tersebut proses pembelajaran pada pokok bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan akan lebih efektif jika menerapkan model pembelajaran berorientasi struktur dengan menggunakan media animasi komputer.

Model pembelajaran yang dituangkan dalam software pembelajaran ini menampilkan video demonstrasi atau praktikum untuk mengamati fenomena makroskopik yang dapat ditangkap oleh indera siswa secara langsung dan tampilan animasi level mikroskopik yang menggambarkan tingkat partikel atau molekuler pada konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan.

Pemahaman level mikroskopik yang dikembangkan pada pembelajaran ini adalah kemampuan siswa dalam menggambarkan tingkat partikel atau molekuler pada konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi komputer level mikroskopik dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dengan rata-rata persentase N-Gain kategori sedang. Di kelas eksperimen konsep yang mengalami peningkatan tertinggi adalah pengaruh suhu pada kelarutan, sedangkan konsep yang mengalami peningkatan terendah adalah hasil kali kelarutan (Ksp). Pembelajaran dengan menggunakan media animasi komputer lebih efektif terhadap siswa kelompok atas karena memberikan peningkatan penguasaan konsep yang lebih tinggi dibanding terhadap kelompok bawah.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi komputer level mikroskopik dapat meningkatkan pemahaman level mikroskopik siswa dengan rata-rata persentase N-Gain kategori tinggi. Di kelas eksperimen konsep yang mengalami peningkatan tertinggi adalah reaksi pengendapan dan peningkatan yang paling rendah adalah pengaruh ion senama pada kelarutan.
4. Terdapat hubungan yang kuat dan positif antar pemahaman level mikroskopik dengan penguasaan konsep siswa, artinya siswa akan menguasai konsep-konsep kelarutan dan hasil kali kelarutan dengan baik apabila pemahaman level mikroskopik kelarutan dan hasil kali kelarutan dapat dipahami terlebih dahulu oleh siswa dengan baik.
5. Model pembelajaran ini mendapat respon positif dari siswa, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aktivitas siswa dan membantu siswa untuk menguasai konsep –konsep kimia. Melalui pembelajaran ini siswa lebih tertarik pada mata pelajaran kimia.
6. Model pembelajaran ini mendapat respon yang positif dari guru, karena model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu siswa

untuk memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkrit, membantu siswa untuk menguasai konsep-konsep kimia yang mendasar. Model pembelajaran ini memberikan alternatif lain pada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

B. Saran

1. Sebelum pembelajaran Topik Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan dengan menggunakan media animasi komputer diberikan, diperlukan adanya upaya untuk memperkuat prinsip-prinsip matematika dasar, terutama pada label konsep Hasil Kali Kelarutan (Ksp)
2. Agar terjadi peningkatan penguasaan konsep yang tinggi terutama untuk kelompok rendah sebaiknya sebelum proses pembelajaran penggunaan media animasi komputer level mikroskopik dimulai guru mereview konsep kesetimbangan heterogen, konsentrasi molaritas dan reaksi disosiasi zat elektrolit terlebih dahulu.
3. Tidak semua indikator penguasaan konsep dapat ditingkatkan dengan baik melalui pembelajaran ini terutama yang berhubungan dengan soal-soal aplikasi, oleh karena itu software perlu dilengkapi dengan soal-soal aplikatif dan interaktif yang akan membantu siswa menguasai konsep secara menyeluruh.